

Peran Hubungan Masyarakat Sekolah dalam Pengelolaan Media Sosial untuk Meningkatkan Informasi Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Islam Jember

Laily Asviatul Ahadiyah¹, Nur Ittihadatul Ummah²

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember

Email Korespondensi: laililumajang993@gmail.com

Article received: 28 September 2025, Review process: 12 Oktober 2025,

Article Accepted: 22 November, Article published: 22 Desember 2025

ABSTRACT

This study examines the role of school public relations in managing social media to improve the dissemination of educational information at SMK Nuris Jember. The rapid development of digital technology has encouraged schools to utilize social media as an effective communication medium between schools and the community. This research aims to analyze the strategies, roles, and challenges of school public relations in managing social media to enhance the quality of educational information services. The research employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving school public relations officers, school leaders, teachers, and students. The results show that school public relations play an important role as communicators, facilitators, and image builders through planned and consistent social media management. Social media platforms are used to disseminate academic information, school activities, achievements, and announcements in a fast and accessible manner. However, challenges such as limited human resources, content management skills, and consistency in updating information remain obstacles. This study concludes that effective social media management by school public relations can significantly improve the quality and reach of educational information to the public.

Keywords: public relations, social media, educational information, vocational school

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran hubungan masyarakat (humas) sekolah dalam pengelolaan media sosial untuk meningkatkan penyebaran informasi pendidikan di SMK Nuris Jember. Perkembangan teknologi digital mendorong sekolah memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi, peran, serta kendala humas sekolah dalam mengelola media sosial guna meningkatkan kualitas layanan informasi pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan petugas humas, pimpinan sekolah, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas sekolah berperan penting sebagai komunikator, fasilitator, dan pembentuk citra sekolah melalui pengelolaan media sosial yang terencana dan konsisten. Media sosial dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi akademik, kegiatan sekolah, prestasi, dan pengumuman secara cepat dan mudah diakses. Namun, terdapat kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan pengelolaan konten, serta konsistensi pembaruan informasi. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan media

sosial yang efektif oleh humas sekolah mampu meningkatkan kualitas dan jangkauan informasi pendidikan kepada masyarakat.

Kata Kunci: *hubungan masyarakat, media sosial, informasi pendidikan, SMK*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal penyampaian informasi kepada masyarakat. Sekolah tidak lagi hanya mengandalkan media konvensional, tetapi mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi yang cepat, efektif, dan efisien. Media sosial memungkinkan sekolah untuk menyampaikan berbagai informasi pendidikan, kegiatan, serta prestasi kepada masyarakat luas tanpa batasan ruang dan waktu.

Hubungan masyarakat (humas) sekolah memiliki peran strategis dalam membangun komunikasi dua arah antara sekolah dan publik. Humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengelola citra dan reputasi lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, pengelolaan media sosial menjadi salah satu tugas penting humas sekolah agar informasi yang disampaikan akurat, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan media sosial yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat terhadap sekolah (Baharun, 2016; Levina et al., 2016). Namun, masih terdapat kesenjangan dalam praktik pengelolaan media sosial di sekolah, terutama terkait strategi, sumber daya, dan konsistensi penyampaian informasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran humas sekolah dalam pengelolaan media sosial untuk meningkatkan informasi pendidikan di SMK Nuris Jember.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Lokasi penelitian adalah SMK Nuris Jember. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam pengumpulan dan analisis data. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, petugas humas, guru, dan siswa yang terlibat dalam pengelolaan serta pemanfaatan media sosial sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung terhadap aktivitas pengelolaan media sosial, serta dokumentasi berupa unggahan media sosial, arsip sekolah, dan laporan kegiatan. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menjaga keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan media sosial di SMK Nuris Jember dilaksanakan melalui sistem kerja yang terstruktur dan melibatkan berbagai unsur sekolah, yaitu humas, tim media, guru, karyawan, serta siswa. Pengelolaan tersebut mencakup empat aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan dampak pengelolaan media sosial terhadap peningkatan informasi pendidikan.

Perencanaan Pengelolaan Media Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan media sosial di SMK Nuris Jember dilakukan secara sistematis melalui pembentukan Tim Media Sekolah. Tim ini bertugas merancang, memproduksi, dan mendistribusikan konten media sosial sekolah. Perencanaan diawali dengan penetapan target produksi konten mingguan yang melibatkan OSIS, tim media internal, serta guru dan karyawan. Strategi ini bertujuan menjaga konsistensi publikasi agar akun media sosial sekolah selalu aktif dan informatif. Perencanaan juga mencakup penentuan jenis konten, seperti dokumentasi kegiatan sekolah, prestasi siswa, pengumuman akademik, peringatan hari besar, serta konten kreatif yang mengikuti tren media sosial. Pendekatan Amati-Tiru-Modifikasi (ATM) digunakan untuk menyesuaikan tren dengan karakter dan nilai lembaga pendidikan. Selain itu, penjadwalan unggahan disesuaikan dengan jam FYP (For You Page) agar jangkauan informasi lebih luas

Table : 1 Perencanaan Pengelolaan Media Sosial SMK Nuris Jember

No	Aspek Perencanaan	Deskripsi
1	Pembentukan Tim Media	Melibatkan guru, karyawan, dan siswa
2	Target Produksi	OSIS (3konten/minggu), Tim Media (2konten/minggu), Guru/Karyawan (2konten/minggu)
3	Jenis Konten	Kegiatan sekolah, prestasi, pengumuman, konten edukatif dan tren
4	Penjadwalan Unggah	Disesuaikan dengan jam FYP media sosial

Pelaksanaan pengelolaan media sosial

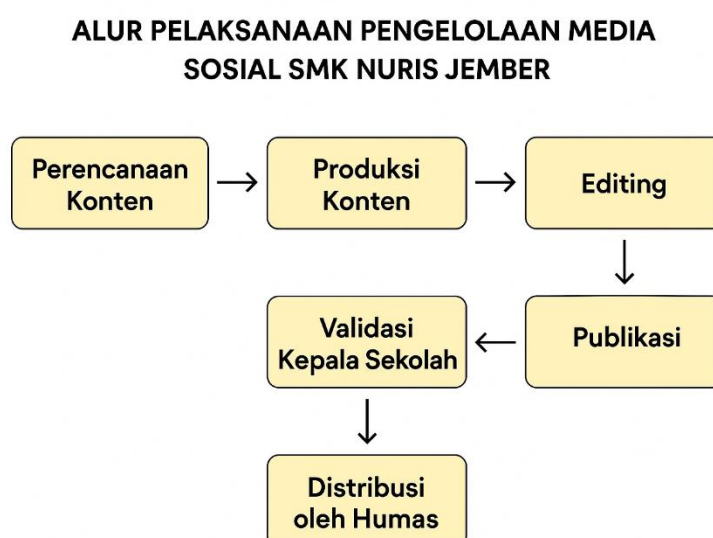
Pelaksanaan pengelolaan media sosial dilakukan secara kolaboratif antara tim media dan humas sekolah. Proses produksi konten meliputi pengambilan gambar, penyusunan naskah, editing video, hingga publikasi konten. Editing dilakukan dengan menyesuaikan standar kualitas visual dan pesan edukatif sekolah. Setiap konten yang telah selesai diedit dikonsultasikan kepada koordinator tim media dan humas sebelum mendapat persetujuan kepala sekolah.

Pada tahap publikasi, humas berperan aktif dalam mendistribusikan konten melalui akun resmi sekolah serta menyebarkannya ke jaringan komunikasi sekolah, seperti grup WhatsApp orang tua dan alumni. Strategi ini terbukti meningkatkan jangkauan informasi dan interaksi publik terhadap konten yang diunggah.

Evaluasi dan Pengawasan Media Sosial

Evaluasi pengelolaan media sosial dilakukan secara rutin setiap bulan melalui rapat tim media. Evaluasi ini bertujuan menilai ketercapaian target produksi, performa konten, serta tingkat interaksi publik. Indikator evaluasi meliputi jumlah unggahan, jumlah penonton (views), tingkat keterlibatan (like, komentar, dan bagikan), serta kesesuaian konten dengan visi sekolah.

Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengelolaan Media Sosial SMK Nuris Jember



Konten yang memiliki jumlah penonton rendah dianalisis penyebabnya, seperti waktu unggah yang kurang tepat atau kualitas visual yang belum optimal. Selain evaluasi internal, pengawasan juga dilakukan oleh kepala sekolah untuk memastikan seluruh konten mematuhi etika pendidikan dan nilai kelembagaan.

Table : 2 Indikator Evaluasi Pengelolaan Media Sosial SMK Nuris Jember

No	Indikator	Kriteria Penilaian
1	Jumlah Konten	Kesesuaian target mingguan ≥ 1.000 views
2	Jumlah Penonton	
3	Interaksi	Like, komentar, dan share
4	Kelayakan Konten	Sesuai etika dan nilai sekolah

Dampak Pengelolaan Media Sosial

Pengelolaan media sosial memberikan dampak positif terhadap peningkatan informasi pendidikan dan citra SMK Nuris Jember. Media sosial menjadi sarana efektif dalam menyampaikan informasi pendidikan secara cepat, meningkatkan partisipasi orang tua dan siswa, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Konsistensi unggahan konten menjadikan SMK Nuris Jember dipersepsikan sebagai sekolah yang aktif, modern, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa humas SMK Nuris Jember berperan strategis dalam pengelolaan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi pendidikan. Pengelolaan media sosial yang terencana dan konsisten mampu meningkatkan kualitas, jangkauan, serta efektivitas informasi pendidikan kepada masyarakat. Meskipun masih terdapat kendala, optimalisasi peran humas dan peningkatan kompetensi pengelolaan media sosial dapat menjadi solusi untuk meningkatkan layanan informasi pendidikan di masa mendatang. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK Nuris Jember yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian ini, serta kepada QOUBA : Jurnal Pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, D. (2022). Pemanfaatan media sosial dalam manajemen hubungan masyarakat di lembaga pendidikan. *DIRASAH: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Pendidikan*, 4(2), 89–101.
<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/download/379/427/1665>
- Astuti, T. F. (2021). Pemanfaatan website sekolah sebagai sarana promosi dan humas: Studi kasus SMK Negeri 1 Wonogiri. *Jurnal Ilmu Komunikasi & Pendidikan (JIKAP)*.
<https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/77776>
- Citra, A. N. (2020). Social media for PR in university (article). *UI Scholars Hub / Jurnal Studi Humas & Teknologi – tentang peran media sosial dalam kehumasaan kampus*.
<https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1129&context=jsht>
- Komarudin, S. D. (2024). Optimizing social media as a public relations tool in educational institutions. *ICESH / Universitas Nurul Jadid (ejournal)*.
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh/article/view/10333>
- Inspirasi Manajemen Pendidikan – Romadhona, A., & Rifqi, A. (2022). Peran media sosial dalam mendukung implementasi manajemen humas sekolah. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(1), 34–45.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/48702/40829>
- Prima A. W., & Niken F. E. (2019). Pemanfaatan media sosial dalam public relations di Sekolah Menengah Kejuruan (studi kasus SMK). *ResearchGate (artikel konferensi / prosiding)*.
https://www.researchgate.net/publication/341790379_Pemanfaatan_Media_Sosial_dalam_Public_Relations_di_Sekolah_Menengah_Kejuruan

-
- Saputra, M. H. (2023). Analysis of the Use of Social Media in Cyber Public Relations Activities of Pondok Darul Hijrah. *Jurnal Komunikasi Trunojoyo*.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/komunikasi/article/view/21095>
- Solikhin, A. (2022). The contributing website of school public relations: Inovasi kehumasan berbasis website. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
<https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/manageria/article/view/2022.72-16>
- Sukmawati, & Arifin. (2020). Peran manajemen humas dalam meningkatkan loyalitas publik melalui media digital. *Jurnal Manajemen Humas (PSEB)*. (PDF/ejournal).
<https://ojs.pseb.or.id/index.php/jmh/article/download/1162/875/2729>
- Vanel, Z. (2022). Strategi public relations dalam pengelolaan media digital sekolah. *Wacana: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Pendidikan*. (berisi ringkasan studi & rujukan terkait strategi humas digital sekolah).
<https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/1691>
- (Artikel internasional relevan) Husin, G. M. I. (2025). Analysis The Role Of Digital Public Relations In Increasing Institutional Visibility – ISC-BEAM / Universitas Negeri Jakarta (prosiding).
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/isc-beam/article/download/51400/19756/154931>
- Wilcox, D. L., Cameron, G. T., & Reber, B. H. (2015). *Public relations: Strategies and tactics* (11th ed.). Pearson Education.
<https://www.amazon.com/Public-Relations-Strategies-Tactics-11th/dp/0205960642>
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2017). *Marketing 4.0: Moving from Traditional to Digital*. John Wiley & Sons / Gramedia Pustaka Utama (Indonesian ed.). (Buku – relevan untuk strategi digital & konten).
<https://books.google.co.id/books?hl=id&id=jN9mDQAAQBAJ>